

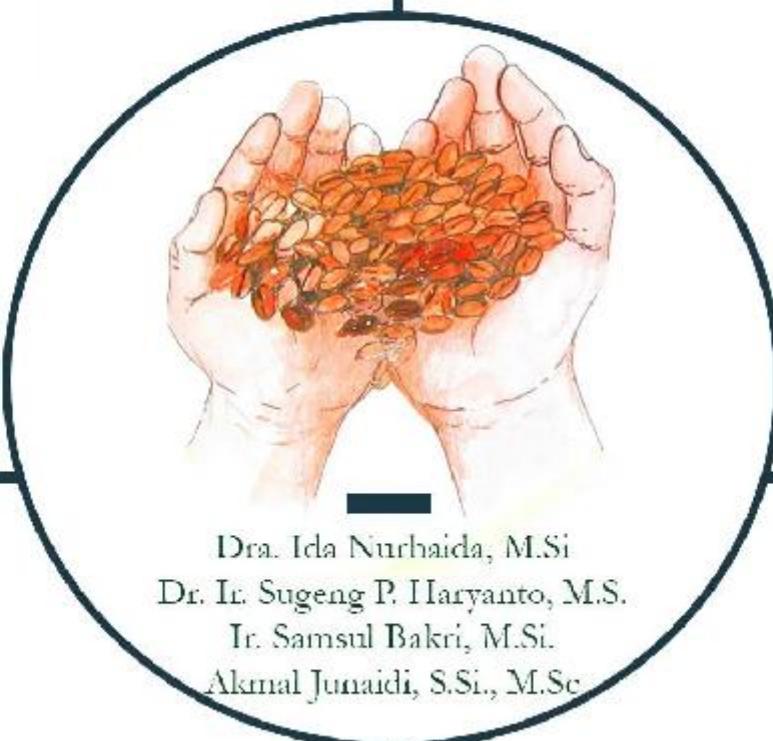
Melestarikan Wilayah Resapan dengan Menerapkan

# WANATANI KOPI

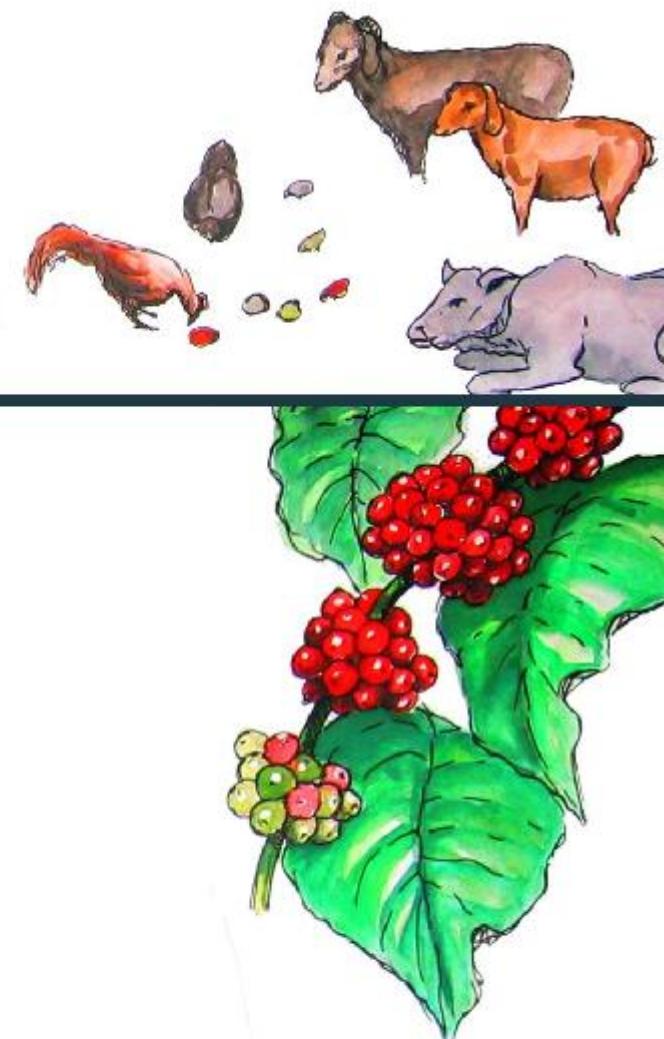
Edisi Bahasa Indonesia



Ilustrator : Lila



Dra. Ida Nurhaida, M.Si  
Dr. Ir. Sugeng P. Haryanto, M.S.  
Ir. Samsul Bakri, M.Si.  
Akmal Junaidi, S.Si., M.Sc



LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
-2005-



Merupakan hasil penelitian tahun ke 2 dengan judul :

# **“DIFUSI KULTUR TEKNIS WANATANI KOPI MELALUI MEDIA HIBURAN BUKU CERGAM DALAM RANGKA PETA RIAN FUNGSI HIDRO-OROLOGIS WILAYAH RESAPAN LAMPUNG BARAT.”**

## **TIM PENELITI :**

- |                                    |                                      |
|------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Dra. Ida Nurhaida, M.Si.,       | [Komunikasi Pembangunan], (Ketua)    |
| 2. Dr. Ir. Sugeng P. Haryanto,M.S. | [Manajemen Hutan], (Anggota)         |
| 3. Ir. Samsul Bakri, M.Si          | [Konsevasi Tanah dan Air], (Anggota) |
| 4. Akmal Junaidi, S.Si., M.Sc.     | [Telematika], (Anggota)              |

## **SPONSOR :**

Dirktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Dirktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Melalui Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Hibah Bersaing XII/3-2 Tahun Anggaran 2005 dengan Nomor Kontrak: 023/XPPP/TT/DP3M/IV/2005 tanggal 11 April 2005.

**LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
-2005-**



- 1 -

# KEBUN KOPI MAS MARTO DAN KANG ASEPK YANG RUSAK



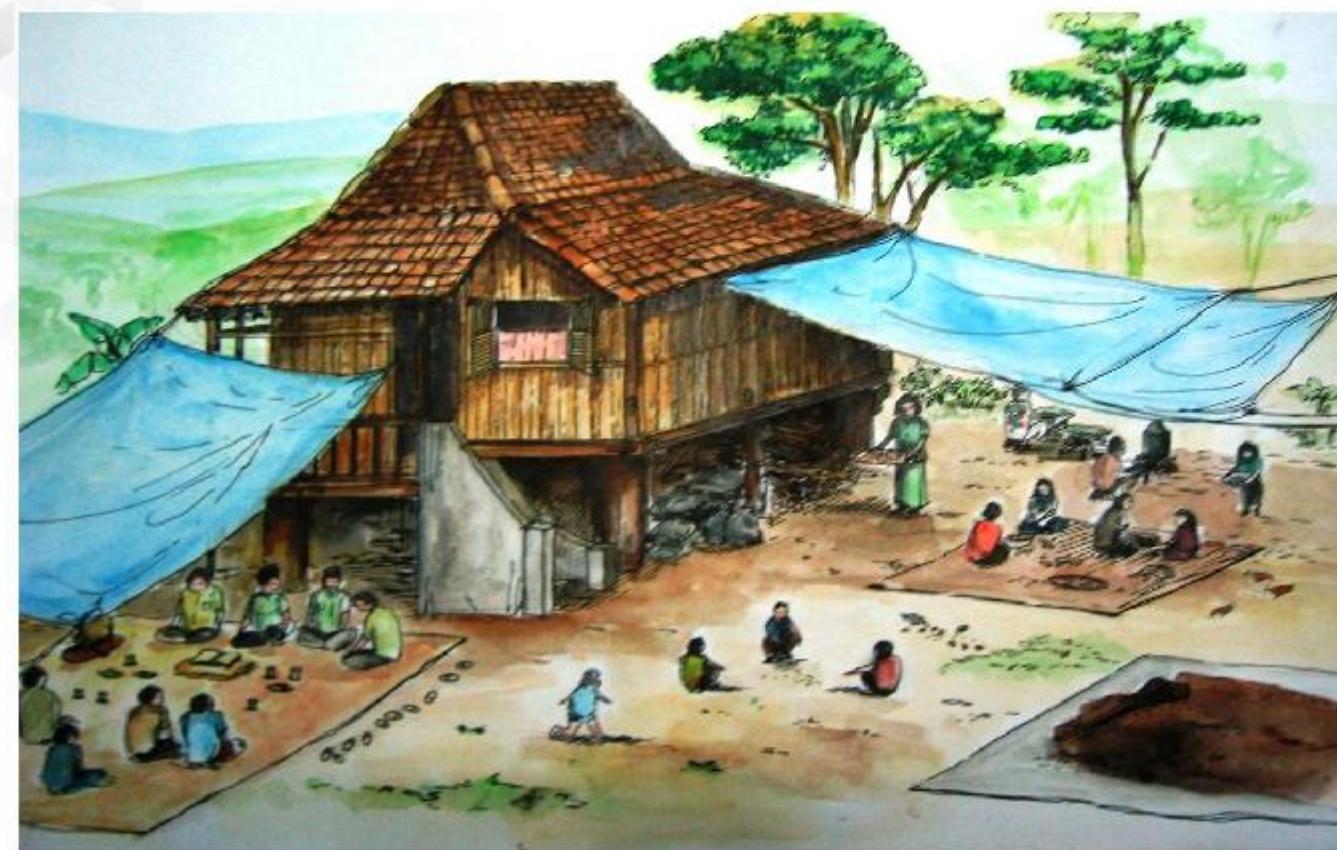
Di Pekon Sidomakmur ada seorang petani bernama Mas Marto. Mas Marto petani kopi yang rajin dan menggarap kebunnya di lereng-lereng bukit dengan tekun. Hari ini Mas Marto nampak sedih melihat kebun kopinya. Lalu Mas Marto pergi ke kebun Kang Asep di Pekon Pajar Bulan yang mengalami nasib yang sama. "Mengapa ya tanaman kopi kita banyak yang rusak, akar-akar kopinya pada tersingkap, batangnya pada doyong, dan sebagian lahan juga akan longsor?"

"Kita perlu tanya pada Pak Tantowi, petani kopi yang berhasil dari Pekon Way Mengaku, kebetulan ada acara syukuran panen ngumbai hari minggu." Ajak Mas Marto pada Kang Asep.



- 2 -

# ACARA SUKURAN NGUMBAI DI RUMAH PAK TONTOWI



Minggu pagi yang cerah Mas Marto dan Kang Asep hadir di acara ngumbai di rumah Pak Tontowi. Tampak hadir pula Pak Ruslan sahabat Pak Tontowi sejak SPMA. Pak Tontowi dan Pak Ruslan telah pensium 5 tahun lalu sebagai penyuluh lapang di Kabupaten Muara Dua Sumatera Selatan. Setelah acara ngumbai selesai, Mas Marto dan Kang Asep menceritakan masalahnya.

"Itu akibat Mas Marto dan Kang Asep tidak menerapkan teknik wanatani." Kata Pak Tontowi. "Di Lampung Barat ini beda dengan di Jawa. Disini tempatnya tinggi, lerengnya banyak yang curam, curah hujannya besar, tanahnya dangkal dan gampang kena erosi." Kata Pak Ruslan menambahkan. "Wanatani itu apa?" Tanya Kang Asep.



- 3 -

## WANATANI : BERKEBUN MENGGUNAKAN BEBERAPA KETINGGIAN TAJUK TANAMAN



"Wanatani adalah berkebun menggunakan beberapa ketinggian tanaman. Ringkasnya adalah tumpang sari di hutan. Kopi ditanam di sela-sela tanaman kayu dan perdu. Di sela-sela kopi ditanam tanaman semusim atau palawija. Dengan cara itu sinar matahari banyak ditangkap oleh dedaunan untuk produksi hasil tanaman. Hujan juga dihalangi dedaunan tidak langsung membuk tanah, erosi dan longsor bisa dicegah, air hujan banyak meresap, simpanan air dalam tanah menjadi banyak, tidak banjir waktu musim hujan dan tidak kekeringan waktu kemarau." Kata Pak Tontowi.

"Panahnya pun subir, hasilnya pun dijamin lestari" Tambah Pak Ruslan.

"Pohon dan perdu nya apa saja?" Tanya Mas Marto.

"Nah supaya jelas, besok Mas Marto dan Kang Asep melihat kebun kopi saya," ajak Pak Tontowi.

"Supaya lebih gamblang, Selasa ke Kebun saya," ajak Pak Ruslan.



- 4 -

# WANATANI KOPI : CARA BERKEBUN KOPI DI HUTAN YANG LESTARI

---



Hari Senin Pagi, Mas Marto dan Kang Asep sudah berada di kebun Pak Tontowi. "Tanaman kayu sangat penting untuk mencegah kelongsoran tanah selain untuk peneduh agar kopi tidak kena sinar matahari langsung. Kayu yang baik adalah medang, merbau, tenam, kayu manis dan lain-lain. Bisa juga diselingi sukun, petai, nangka, cempedak, kemiri, alpukat, lekengkeng, durian rambutan dsb."

Bisa juga diselingi sukun, petai, nangka, cempedak, kemiri, alpukat, kelengkeng, durian rambutan dsb.

Tanaman semusimnya jagung, padi gogo, kedelai, kacang tanah, kacang ijo dsb. Tanaman menjalarnya bisa ubi rambat, mentimun, dsb. Perdu yang baik itu kayu hijau atau dadap. Jadi, makin beragam tanaman, makin baik dan makin menjamin kelestarian hewan, yang berarti juga kelestarian umat manusia," kata Pak Tontowi.

"Kelestarian manusia?" Tanya Kang Asep heran.

"Lha iyalah kang Asep, kalau semua musnah kan anak cucu-cicit kita gak dapat cari makanan lagi", kata Mas Marto berseloroh.



- 5 -

## WANATANI TIDAK PERLU BANYAK PUPUK DAN PESTISIDA



"Dengan teknik wanatani humus jadi banyak, tanah jadi gembur dan sangat sarang, air hujan banyak meresap, tidak banyak menghanyutkan hara, erosi kecil, dan jasad tenik dalam tanah juga banyak. Jasad tenik ini penting untuk mengurai hara dari guguran dedaunan agar bisa diserap akar kembali. Jadi tanah tetap subur tak perlu banyak pupuk. Karena itu, pencemaran sungai bisa dihindari, hewan-hewan sungai pun lestari. Karena tumbuhannya subur, rimbun dan sehat, maka hewan-hewan darat pun lestari. Tidak perlu pestisida karena hama-penyakit bisa dimangsa oleh musuh alaminya sendiri, lingkungan alam jadi setimbang, tidak tercemar dan nyaman. Ini menjamin anak, cucu-cicit kita mudah mencari penghidupan." Pak Tontowi menjelaskan.

"Apa itu, yang ditaruh di dekat pondok itu sepertinya mukuna, untuk apa?" Tanya Kang Asep.



- 6 -

## MUKUNA, TANAMAN PENUTUP TANAH PENAMBAT HARA NITROGEN



"Mukuna itu tanaman penutup tanah, termasuk kelompok LCC. Bibitnya 5 bulan yang lalu saya ambil dari Pekon Sidomakmur. Mukuna sangat berguna untuk mencegah erosi saat tanah baru dibuka dan belum ditanami. LCC adalah tanaman berbunga kupu-kupu, akarnya bisa menambat hara nitrogen dari udara. Jadi gak perlu lagi pupuk urea atau ZA lagi. Kandungan hara Kalium dan Pospor dari mukuna juga cukup besar, sehingga kebutuhan KCl dan TSP bisa dikurangi. Bijinya bisa untuk tempe bongkrek atau pakan ternak" Jawab Pak Tontowi.

"Lho mengapa tanah itu dibersihkan sampai gundul begitu?" Tanya Kang Ascp.

"Lahan itu baru saya beli dari Mas Harmoko. Semula mau ditanam kopi, tapi dia pindah ke seberang ikut anaknya pindah tugas". Jawab Pak Tontowi.



- 7 -

# KAWASAN LINDUNG TIDAK BOLEH DIUSAHKAN



"Mas Harmoko membuka lahan itu melampui dan masuk hutan lindung 200 m dari patok itu ke Barat sana. Itu harus dikembalikan ke negara. Sisanya 300 m ke batas kebun ini sudah saya beli. Kawasan lindung itu tempat resapan air, tempat hewan-hewan dan tumbuhan alam yang dilindungi. Tanahnya pun dilindungi agar tidak kerap berat. Setiap makhluk hidup tergantung pada alam, yaitu pada sinar matahari, udara, air, tanah, tumbuhan dan pada hewan. Kalau alam rusak berarti kita mewariskan masalah pada anak, cucu-cicit kita. Menebang pohon, berburu atau berkebun di kawasan lindung berarti adalah awal bencana itu. Kawasan lindung dilarang untuk diusahakan, harus dibiarkan alami. Yang sudah terlanjur dibuka itu akan saya tanami kayu-kayuan agar jadi hutan alam. Kalau tidak, itu akan longsor, lama klaimaan tanah saya juga terbawa longsor". Pak Tontowi menjelaskan.

- 8 -

# JANGAN MENEBANG POHON DAN MEMBAKAR SISA TANAMAN

"Difusi Kultur Teknis Wanatani Kopi Menggunakan Media Hiburan Buku Cerita dalam Rangka Pelestariakan Pungsi Lidiro-Orelogit Wilayah Keopan di Lampung Barat."



"Agar wanatani kopi berhasil, pohon kayu tidak boleh ditebang. Kalau pohon kayunya sudah terlajur habis maka tanamilah kembali dengan bibit pohon-pohon kayu. Sambil nunggu kayu tumbuh besar maka tanamilah dengan tanam yang menguntungkan melinjo nangka, sukun, cempedak, petai, jengkol, durian, rambutan, kayu manis dsb. Jarak tanam pohon kayu sekitar 10m X 10 m. Diantara pohon-pohon kayu tersebut buatlah jarak tanam kopi 2m X 2m. Membakar sisa tumbuhan juga harus hindarkan, karena menyebabkan tanah tandus dan banyak hara seperti nitrogen, belerang, klor, boron dll. terbang ke udara. Sisa dedaunan juga perlu dibenamkan agar menjadi pupuk hijau. Atau ditebar dipermukaan tanah untuk melindungi permukaan tanah terhadap tumbukan butir-butir air hujan." Pak Tantowi menjelaskan.



- 9 -

# WANATANI PERLU OLAH TANAH MINIMUM



"Olah tanah harus seminim mungkin, dan hanya sebatas di dalam bokoran tanaman. Di sela-sela kopi perlu ditanam padi gogo, jagung, kacang tanah, kedelai atau kacang ijo dengan cara membuat lubang dengan tugal." Kata Pak Tantowi.

"I Lindari olah tanah intensif seperti olah tanah untuk palawija. Pada olah tanah intensif, gemburnya itu hanya sementara, bisa merusak struktur tanah, pori-pori tanah jadi tersumbat, air hujan sulit meresap, aliran air permukaan besar, bisa menimbulkan erosi dan longsor, simpanan air tanah sedikit, waktu kemarau bisa kekeringan, waktu hujan bisa banjir. Tanah pun jadi padat sehingga perakaran sulit tumbuh. Ini menyebabkan tanaman tidak lestari, jasad renik dan hewan-hewan tanah juga akan punah," Tambah Pak Tantowi.

- 10 -

# PILIH BIBIT YANG AKARNYA BANYAK BERCABANG

"Difusi Kultur Teknis Wanatani Kopi Menggunakan Media Hiburan Buku Cerita dalam Rangka Pelestariakan Fungi 11idro-Ornagit Wilayah Keopan di Lampung Barat."



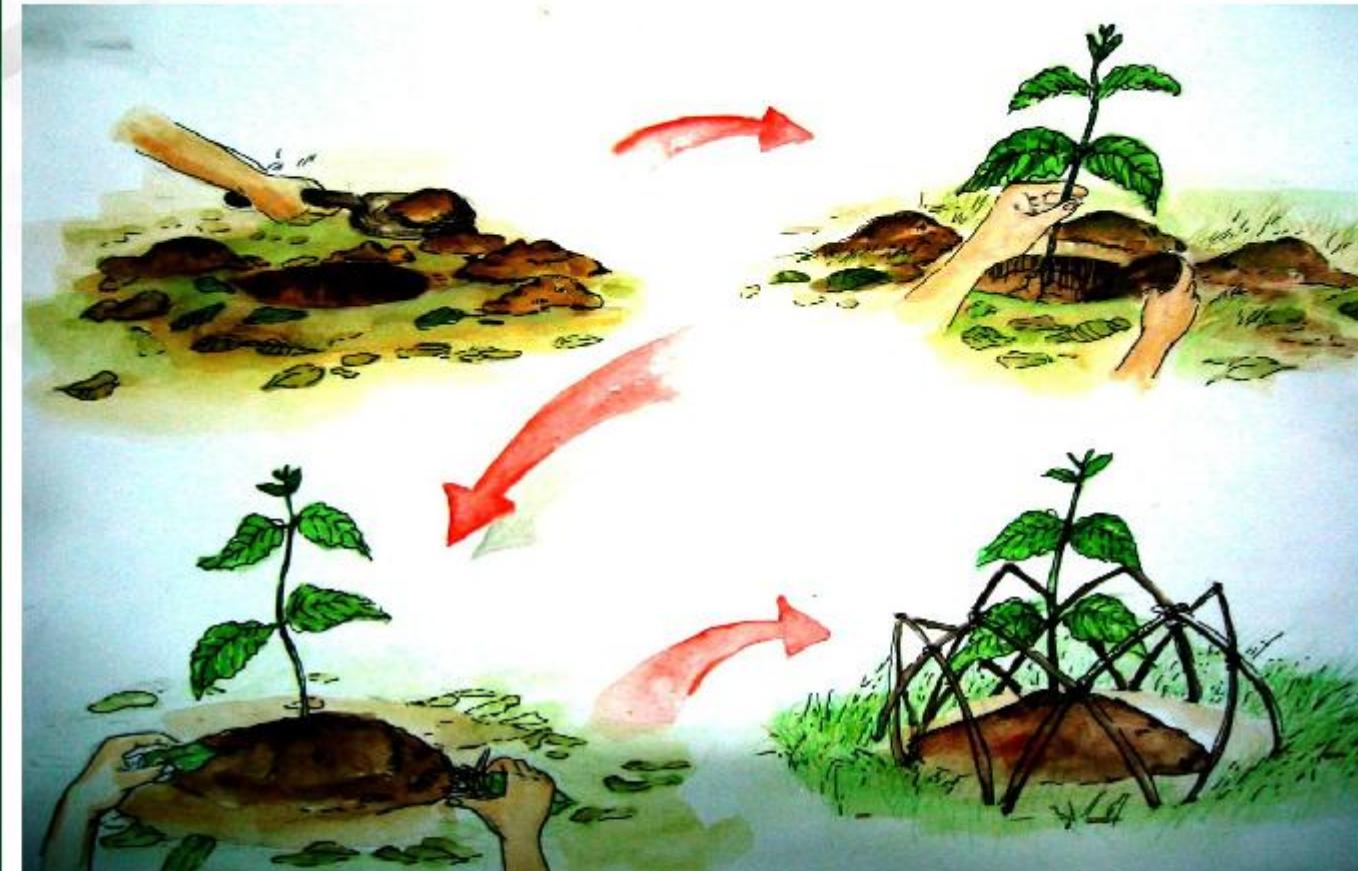
"Kang Asep dan Mas Marto mesti sudah faham kan cara pilih benih untuk disemai menjadi bibit kopi kan?" Tanya Pak Tontowi.

"Benih kopi harus dipilih dari tanaman induk yang cukup tua, berbuah lebat dan sinambung. Buah kopi dijemur sampai kering yaitu sekitar 15 hari. Setelah disemai unur 1 tahun, pilih bibit yang punya cabang dua, jangan yang ganjil." Jawab Kang Asep.  
"Kenapa tidak boleh yang ganjil?" Tanya Mas Marto heran.

"Tidak apa-apa. Mungkin lebih baik adalah benih yang punya akar bercabang, agar pertumbuhan akar lebih banyak ke samping, tidak menujam ke dalam tanah sebab di Lampung Barat ini tanahnya dangkal. Dengan begitu lapisan tanah lebih kuat digenggam oleh perakaran, tanaman tidak mudah roboh dan tanahnya tidak mudah longsor apalagi kalau lerengnya curam". Jawab Pak Tontowi.

# PENANAMAN

- 11 -



“Diantara pohon-pohon kayu buatlah lubang untuk tanam kopi berukuran 2m X 2m untuk lereng landai sampai curam dan 1,5m X 1,5m untuk yang sangat curam. Lebar lubang tanam sekitar 15 cm sedalam 20 cm. Pupuknya cukup kompos saja, gak perlu pupuk buatan.” Pak Tontowi menjelaskan.

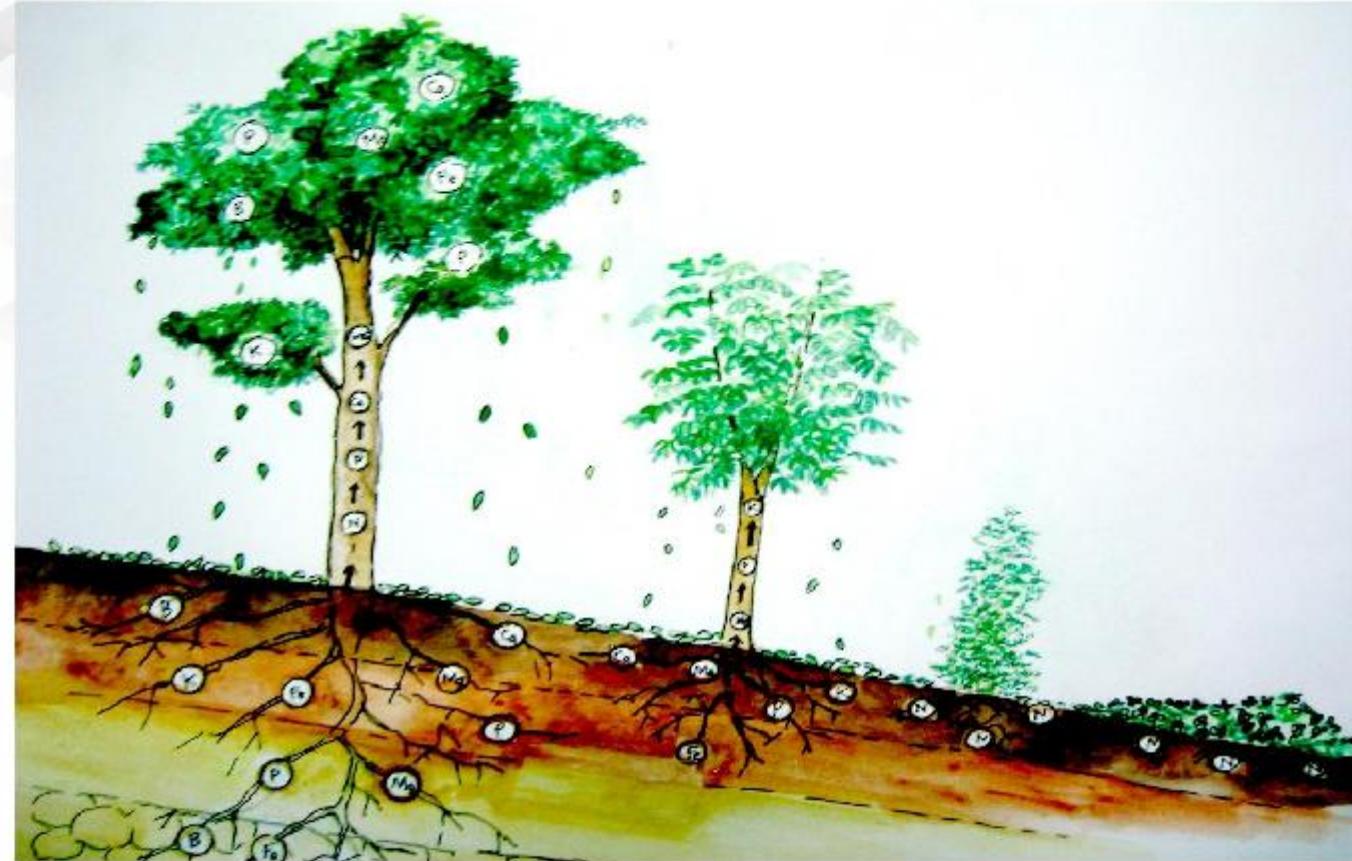
“Mengapa orang-orang Semendo di Pekon Sukananti saat tanam menunggu munculnya bintang agung di langit malam?” Tanya Mas Marto.

“Itu kearifan dari leluhur di sana. Sebenarnya itu tanda bahwa akan segera datang musim hujan. Sehingga bibit setelah ditanam tidak kekurangan air.” Di Pekon Way Mengaku ini pun orang Lampung saat tanam menunggu tanggal 4, 8, 12, 16, 20, 24, dan 28. Itu tidak masalah. Itu warisan leluhur yang perlu kita hargai.” Jelas Pak Tantowi.



- 12 -

## PEMELIHARAAN TANAMAN KOPI CUKUP DENGAN MENGORET



"Akar pepohon umurnya lebih panjang dari pada akar kopi. Karena itu akar pohon mampu nyerap hara dari lapisan tanah yang dalam, lalu hara itu dikirim ke batang dan daun. Guguran dedaunan akan melapuk dan memberikan hara di permukaan tanah sehingga bisa diserap oleh kopi yang akarnya lebih pendek itu. Karena itu, teknik wanatani tidak perlu pupuk lagi. Asal lahan jangan dibersihkan, cukup dengan mengoret rumput dalam bokoran. Jangan lupa benamkan dalam tanah bersama hasil perantingan". Kata Pak Tontowi.

"Apa perantingan itu penting?" Tanya Kang Ascip.

"Perantingan itu penting....., wah mendung tebal, hujan sudah datang. Begini saja, besok kita ketemu di kebun Pak Ruslan. Siang ini saya bersama Pak Ruslan mau ketemu pembeli kopi. Tanyakan apa saja kepada Pak Ruslan, beliau sering membantu Badan Penelitian Wanatani Dunia ICRAF di Kecamatan Sumberjaya." Kata Pak Tontowi.



- 13 -

## PERANTINGAN TANAMAN PENEDUH



Selasa pagi Mas Marto dan Kang Asep sudah bersama dengan Pak Ruslan di kebunnya. "Kemarin sore Pak Tontowi sudah cerita kepada saya tentang pembicaraan dengan Mas Marto dan Kang Asep sebelumnya. Pagi ini beliau masih melanjutkan proses jual kopinya". Kata Pak Ruslan.

"Perantingan itu perlu. Usahakan tajuk pohon jangan ditebas, kecuali kalau sudah lebih dari 50% menutupi tanaman di bawahnya. Sisakan tajuk pohon minimal 30%, tajuk dadap atau kayu hujan 20%, tajuk kopi mutup 25% dan sisanya 25% untuk tanaman di bawahnya." Kata Pak Ruslan.

"Kalau tajuk pohon atau peneduhnya menutup kopi 100% bagaimana?" Tanya Mas Marto.

"Kopi dan tanaman di bawahnya kurang sinar matahari sehingga produksinya juga kurang. Sebaliknya kalau peneduhnya kurang, maka daun kopi kuning dan produksinya kurang. Selain itu masalah crosi akan besar." Jelas Pak Ruslan.



- 14 -

## PANEN DAN PEREMAJAAN KOPI



"Saya lihat warga Pekon Pajar Bulan maupun Sidomakmur sama dalam panen kopi. Seperti di Pekon Way Mengaku dan Sukananti, umur 3 tahun mulai panen buah pengajian, buah agung pangkal kemudian buah agung balak dan terus dibiarkan sampai tanaman kopi tinggi kemudian discervis." Kata Pak Ruslan.

"Kalau terus dibiarkan sampai tinggi apa masalahnya?" Tanya Kang Asep.

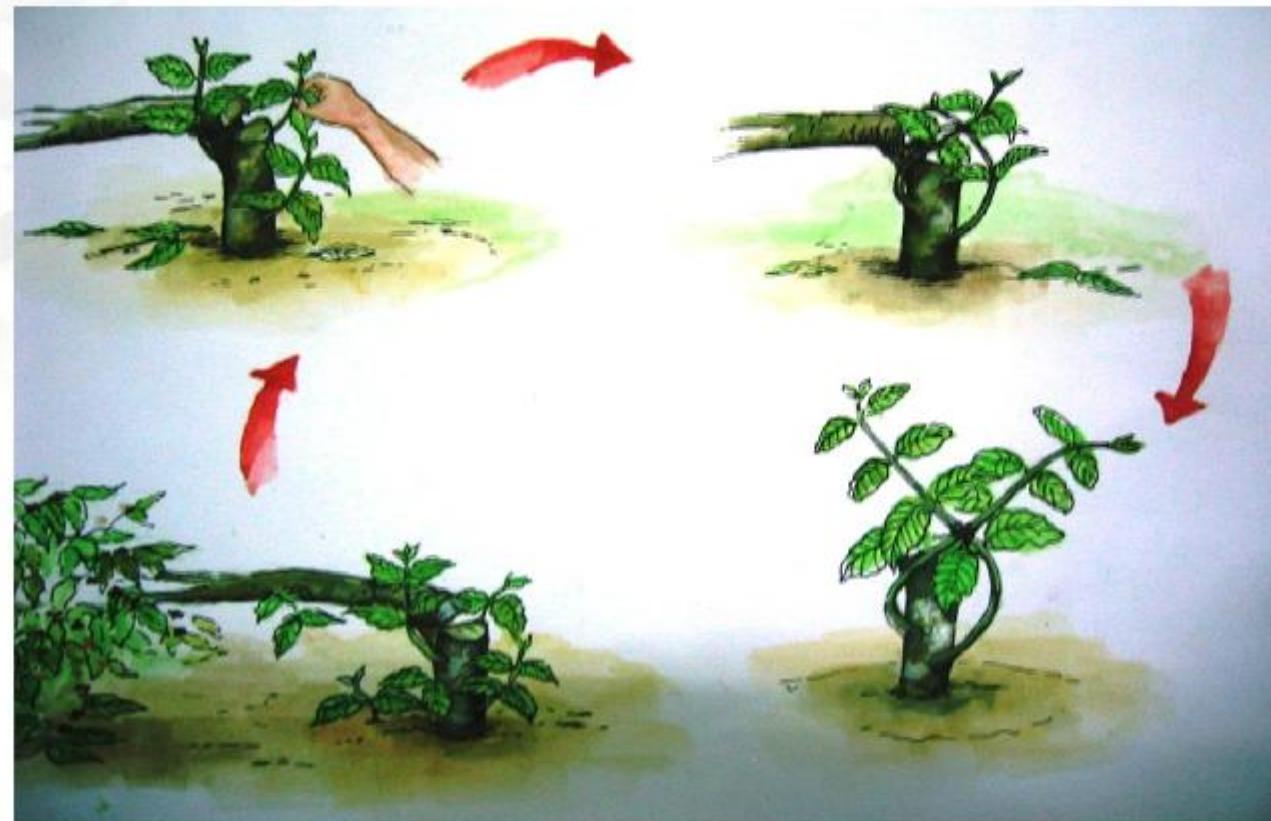
"Ya itu yang jelas hasil kian berkurang. Jadi servis itu penting. Selain itu, tajuk kopi kurang rimbul ke samping melainkan ke atas. Kopi yang punya tajuk tinggi atau lancuran, air hujan yang lolos dari tajuk punya kekuatan yang dapat merusak struktur tanah lalu menyebabkan crosi, terutama kalau palawija di bawah kopi baru dipanen." Jawab Pak Ruslan.

"Mengapa di Way Mengaku masih banyak yang melakukan tuakh sakhak, mengapa nggak servis habis saja?" Tanya Mas Marto.



- 15 -

# TUWAKH SAKHAK, KAPAK KULAI, STEK DAN SERVIS HABIS



"Sebaiknya servis habis dihindari, karena menyebabkan lahan banyak terbuka, sehingga tidak terlindungi dari tumbukan air hujan. Tuwakh sakhak, ataupun kapak kulai itu warisan leluhur kita di Lampung Barat yang sangat arif pada lingkungan. Selain itu, cara peremajaan kopi ini bisa menghindarkan kegagalan pertumbuhan tunas baru. Kita juga masih bisa memetik hasil kopi untuk sumbangannya ongkos perwatan seperti ongkos perompesan tunas-tunas baru yang tidak dikehendaki." Pak Ruslan menjelaskan. "Di Sidomakmur kami banyak yang menggunakan stek. Bagaimana itu Pak?" Tanya Mas Marto.

"Stek atau menyambung itu baik, karena tajuk tanaman menyebar ke samping dan rimbun, bisa banyak melindungi tanah terhadap air hujan. Hasil kopinya pun nampaknya bagus itu. Saya juga ingin coba cara itu. Saya pernah belajar bersama Pak Tontowi waktu membantu penelitian ICRAF di Kecamatan Sumberjaya" Jawab Pak Ruslan.



- 16 -

# WANATANI MENDUKUNG PETERNAKAN



"Domba, itik, ayam, sapi, kerbau dan lain-lain itu perlu juga kita usahakan. Domba saya beri makan dari daun kayu hujan hasil perantingan. Tapi daun kayu hujan jangan langsung diberikan kambing, biarkan sehari ditempat teduh agar kambingnya tidak mabuk. Sisa-sisa makanan ataupun biji mukuna saya berikan ayam. Walaupun tidak banyak jumlahnya semua saya punya itu. Paling tidak kita tidak perlu membeli daging lagi. Bahkan sering bisa membantu ekonomi keluarga, manakala harga kopi kurang baik. Selain itu kotoran ternak juga sangat baik digunakan pupuk yang tidak menyebabkan pencemaran seperti pupuk buatan pabrik. Hanya ikan, yang baru akan saya pelihara di lebak sana." Kata Pak Ruslan sambil menunjuk ke kolam lebak yang baru dibuat, terus mengajak Kang Asep dan Mas Marto turun ke lebak.



- 17 -

# WANATANI MENDUKUNG PERIKANAN DARAT



Sambil menuruni lerbah sampai pada anak sungai.

"Sekalipun hampir satu minggu ini selalu hujan, kita bisa lihat sungainya tidak keruh. Di musim kemarau pun anak sungai ini tetap deras. Ini pertanda daerah resapan air di atas sana berfungsi baik. Karena kita tidak perlu banyak menggunakan pupuk maupun pestisida, coba lihat kehidupan dalam air pun melimpah. Inilah pertanda sistem pertanian yang bisa bertahan selama-lamanya. Itak anak cucu-cicit kita untuk memikamati lingkungan yang asri, kita harus memeliharanya agar tidak disalahkan oleh anak cucu-cicit kita kelak." Kata Pak Ruslan.

"Tapi di Way Mengaku dan Sukananti tidak banyak yang memelihara ikan Pak? Kakek kami sudah sejak pindah dari Bogor tahun 1950-an" Kata Kang Asep. "Ikan memang baik dibudidayakan. Saya akan mencari bibit ikan di Gunung Terang". Pak Ruslan sambil nunjuk ke kolam yang baru dibuat.

- 18 -

# SAWAH LEBAK LESTARI DI BAWAH WANATANI KOPI



Setelah menyeberang sungai mereka sampai di sawah lebak.

"Karena simpanan air tanah cukup, maka saya bisa menanam padi 3 kali setahun di sawah lebak ini. Hasilnya tidak pernah kurang dari 6 ton/ha sekali panen."

"Pupuknya apa saja pak yang diberikan?" Tanya Mas Marto

"Saya hanya gunakan pupuk kandang" Jawab Pak Ruslan.

"Apa tidak hanyut terbawa air?" Tanya Kang Asep

"Ya gunakan pupuk kandang yang sudah matang. Komposkan dulu, bila perlu bersama dedaunan atau sisa tanaman. Setelah warnanya sudah nampak hitam sekali dan sudah tidak terlihat lagi serat-seratnya. Hara dari kompos yaitu nitrogen, fosfor, kalium, kalsium, belerang, boron dll. akan dijerap oleh tanah dan tidak akan hanyut bersama air. Berikan kompos pada saat mulai tumbuh malai, saat yang bersamaan padi tidak boleh digenangi dan saat ini padi memerlukan banyak hara." Jawab Pak Ruslan.



- 19 -

# WANATANI PENYELAMAT SARANA PENTING

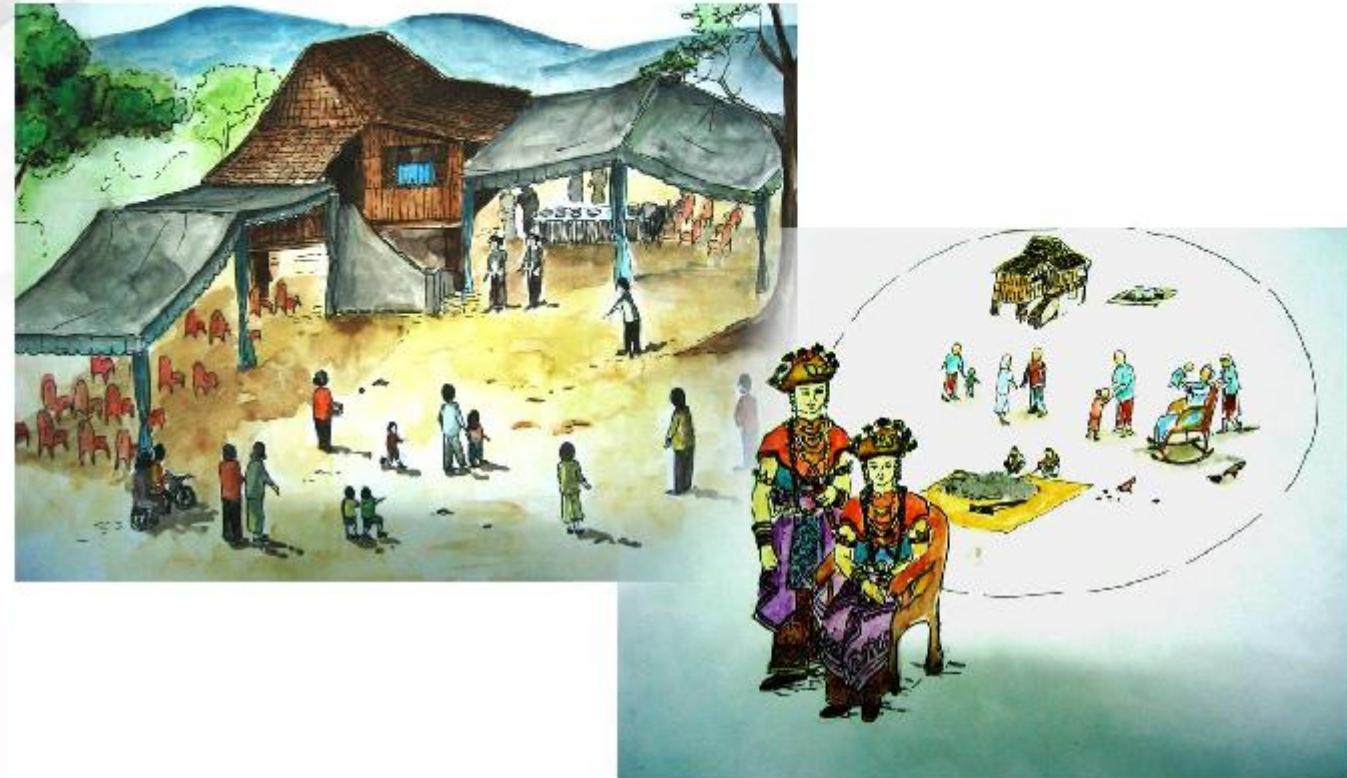


"Negara kita sudah banyak utang dari luar negeri seperti Jepang, Eropa, Amerika, Australia untuk membangun dam, bendungan, sarana irigasi dan pembangkit listrik di bagian tengah dan hilir dari Propinsi Lampung. Utang-utang itu harus dibayar pemerintah dengan cara memungut pajak seperti PBB, pajak jual-beli kopi, jual-beli tanah, pakaian, pangan maupun pungutan lainnya. Listrik jelas penting untuk industri pangan, pakaian, perabotan dan industri lainnya yang kita perlukan untuk tinggal di hulu ini. Kalau wanatani kopi kita berhasil baik, maka pendangkalan waduk akibat erosi, kerusakan sarana irigasi dan saran lainnya dapat dicegah. Pemerintah tidak perlu banyak mengeluarkan biaya perbaikan. Biaya itu dapat dialihkan pemerintah untuk membangun sekolah, puskesmas, jalan, jembatan dan sarana lainnya sampai ke pelosok pekon. Hasil kopi dan hasil lainnya mudah untuk diangkut ke pasar dengan biaya murah" Kata Pak Ruslan.

- 20 -

# WANATANI KOPI DI LAMPUNG BARAT DIAMATI DUNIA

"Difusi Kultur Teknis Wanatani Kopi Menggunakan Media Hiburan Buku Cerita dalam Rangka Pelestariakan Pungki 11idro-Orelogit Wilayah Keopan di Lampung Barat."



"Belakangan ini ekspor kopi kita ditolak memasuki Eropa, Amerika, Australia dan Kanada. Harga kopi kita jadi jatuh. Mereka merinduh bahwa itu adalah hasil kopi yang ditanam di hutan-hutan lindung." Kata Pak Ruslan.

"Mereka tahu darimana?" Tanya Mas Marto.

"Mereka kok mencampuri urusan negara kita?" Tanya Kang Asep.

"Bagian dunia manapun bisa difoto dari udara pakai satelit. Bukan mencampuri, tapi sudah jadi kesepakatan semua negara untuk menjaga hutan. Hutan lindung selalu diawasi dunia. Tak boleh diusahakan, bisa rusak. Sebab akan mengancam keberlanjutan seluruh makluk ciptaan Allah. Leluhur kita sangat sadar ini. Contohnya masyarakat Semendo yang mewariskan hartanya pakai adat tunggu tubang. Adat itu kan dimaksudkan demi masa depan anak, cucu-cicit kita." Kata Pak Ruslan yang segera menikahkan anak perumpuannya yang paling tua.